

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Bagian pembahasan ini memuat berupa penyajian hasil penelitian. Tahap ini dilaksanakan setelah pengumpulan data dan analisis data yang telah dilakukan. Sampel pada penelitian ini adalah siswa tahfidz kelas V MI Pesantren Kota Blitar.

Hasil dari data angket di uji normalitas dengan bantuan aplikasi *SPSS 22.0 for Windows* untuk mengetahui bahwa data yang sudah diperoleh peneliti merupakan data yang berdistribusi normal. Selain uji normalitas selanjutnya adalah uji hipotesis data. Berikut adalah hasil hipotesis data oleh peneliti:

#### **A. Pengaruh Siswa Tahfidz terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas V di MI Pesantren Kota Blitar**

Pada hasil uji normalitas pada table one sampel *kolmogorof smirnov test* bahwa nilai signifikan sebesar 0,200 yang berarti data tersebut berdistribusikan normal karena nilai *sig.* > 0,05. Selanjutnya peneliti melakukan uji linearitas sebagai syarat melakukan uji regresi sederhana. Berdasarkan hasil uji linearitas diketahui nilai *sig. deviation from linearity* sebesar 0,281 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara siswa tahfidz dengan hasil belajar.

Dilanjutkan dengan analisis uji regresi linier sederhana. Dalam uji ini variable yang dimasukkan adalah variable Siswa Tahfidz sebagai variable independent dan Hasil Belajar sebagai variable dependen serta metode yang digunakan adalah metode Enter. Hasil yang diperoleh yaitu nilai Sig. sebesar  $0,001 < 0,05$  artinya ada pengaruh yang signifikan antara siswa tahfidz dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V di MI Pesantren. Hal tersebut bisa dilihat dari hasil nilai konstantanya sebesar 0,648. Secara matematis, nilai konstanta ini menyatakan bahwa nilai konsisten variable Hasil Belajar adalah sebesar 0,648. Selanjutnya nilai positif (0,375) yang terdapat pada koefisien regresi variabel bebas (siswa tahfidz) menggambarkan bahwa arah hubungan antara variabel bebas (siswa tahfidz) dengan variabel terikat (hasil belajar siswa) adalah searah, dimana setiap kenaikan 1% variabel siswa tahfidz akan menyebabkan kenaikan hasil belajar siswa sebesar 0,375. Selanjutnya hasil analisis uji t diketahui bahwa ada pengaruh yang signifikan variabel (X) siswa tahfidz dan variabel (Y) hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan uji t sebesar 3,850, sedangkan pada t tabel sebesar 2,101 pada taraf signifikansi 5% yang berarti bahwa  $H_0$  diterima yaitu ada pengaruh siswa tahfidz terhadap hasil belajar siswa pada matapelajaran IPA kelas V di MI Pesantren Kota Blitar. Selain itu juga diperoleh persamaan regresi:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 0,648 + 0,375X$$

Terbukti bahwa terdapat pengaruh antara Siswa Tahfidz dengan hasil belajar siswa pada matapelajaran IPA kelas V di MI Pesantren Kota Blitar. Maka untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y dengan menggunakan koefisien determinasi ( $r^2$ ) yang dinyatakan dalam presentase. Hasilnya sebagai berikut:

$$\begin{aligned} r^2 &= (0,672.)^2 \times 100\% \\ &= 0,452 \times 100\% \\ &= 45,2\% \text{ dibulatkan (45\%)} \end{aligned}$$

Dari hasil penghitungan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y sebesar 45,2% dan selebihnya yang 54,8% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti. Adapun pengaruh yang diberikan siswa tahfidz terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V di MI Pesantren Kota Blitar seperti menghafal atau mengingat materi yang telah disampaikan oleh guru sehingga hasil belajar akan cenderung baik.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Umi Latifaturrohmah dengan judul “Korelasi Kemampuan Tahfidz Al-Qur’an dengan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits MI Al Ma’arif Karangasari Tanggamus Tahun Ajaran 2018/2019” menyatakan bahwa terdapat korelasi yang positif antara kemampuan tahfidz Al Qur’an dan hasil belajar peserta didik kelas IV MI Al Ma’arif Karangasari Tanggamus, dengan perhitungan koefisien korelasi ( $r_{hitung}$ ) yang diperoleh nilai sebesar 0,655,

kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% untuk  $N = 53$  dan  $df = N - 2 = 53 - 2 = 51$  diperoleh angka 0,273 dan terlihat bahwa  $r_{hitung}$  lebih besar daripada  $r_{tabel}$  atau  $0,655 > 0,273$ , sehingga hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Tingkat korelasi atau hubungan antara kemampuan tahfidz Al Qur'an dan hasil belajar peserta didik kelas IV Madrasa Ibtidaiyah Al Ma'arif Karang Sari Tanggamus termasuk dalam kategori "kuat" yaitu dengan melihat  $r_{hitung} = 0,655$  dan sumbangan efektifnya 42,9%.<sup>1</sup> Jadi, penelitian tersebut terdapat korelasi antara kemampuan tahfidz Alquran dengan hasil belajar peserta didik.

penelitian dari Ngadino dengan judul "Pengaruh Tahfizhul Qur'an terhadap Prestasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Tafsir (Studi Kasus Kelas XI Madrasah Aliyah Tahfizhul Qur'an (Matiq) Pondok Pesantren ISY Karima Tahun Pelajaran 2017/2018)" menyatakan bahwa dengan adanya korelasi diantara program tahfidz dengan mata pelajaran tafsir menjadikan kemudahan bagi siswa yang mempunyai hafalan bagus juga mendapatkan hasil yang baik dalam nilai mata pelajaran tafsir. Seperti contohnya, Ahmad Hadziq Syihab Al Fahrani yang mendapatkan nilai tahfizh 99,4 dan mendapat nilai tafsir 83,5. Ahsan Imam Muttaqin yang mendapat nilai tahfizh 99,4 dan mendapat nilai tafsir 83,3. Arroboth Muhammad yang mendapatkan nilai tahfizh 97,4 dan mendapat

---

<sup>1</sup> Umi Latifaturrohman, *Korelasi Kemampuan Tahfidz Al-Qur'an dengan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits MI Al Ma'arif Karang Sari Tanggamus Tahun Ajaran 2018/2019*, (Lampung, 2018)

nilai tafsir 82,8. Ubadah Hizbullah yang mendapatkan nilai tahfizh 93,7 dan mendapat nilai tafsir 82,6. Ja Alhaq Rosyidi yang mendapatkan nilai tahfizh 92,5 dan mendapat nilai tafsir 81,6. Bagi siswa yang memiliki kendala atau kekurangan dalam hafalan juga mengalami kesulitan dalam pencapaian nilai atau hasil yang kurang memuaskan dalam mata pelajaran tafsir. Seperti contohnya, Fachrur Rizal Mahendra yang mendapatkan nilai tahfizh 57,7 dan mendapat nilai tafsir 80,3. Syauqii Asy-syahid yang mendapatkan nilai tahfizh 62,8 dan mendapat nilai tafsir 79,8.<sup>2</sup> Jadi, penelitian ini siswa yang memiliki banyak hafalan Alquran akan mendapat nilai yang bagus sehingga terdapat pengaruh bagi siswa yang menghafal Alquran terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran tafsir.

Berdasarkan paparan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini selaras dengan hipotesis (Ha), yaitu ada pengaruh yang positif dan signifikan antara siswa tahfidz dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V di MI Pesantren Kota Blitar.

---

<sup>2</sup> Ngadino, *Pengaruh Tahfizhul Qur'an terhadap Prestasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Tafsir (Studi Kasus Kelas XI Madrasah Aliyah Tahfizhul Qur'an (Matiq) Pondok Pesantren ISY Karima Tahun Pelajaran 2017/2018)*, (Surakarta, 2018)